

**PERAN PEMERINTAH DESA KEBONAN DALAM
MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19 (Studi Kasus
di Desa Kebonan, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ADHI SURYA PRAMONO

A220150090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PEMERINTAH DESA KEBONAN DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN VIRUS COVID-19 (Studi Kasus di Desa Kebonan,
Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ADHI SURYA PRAMONO

A220150090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Gunarsi, S.H., M.H
NIDN 0605055505

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PEMERINTAH DESA KEBONAN DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN VIRUS COVID-19 (Studi Kasus di Desa Kebonan,
Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ADHI SURYA PRAMONO

A220150090

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 5 Desember 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.H.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(*[Handwritten signature]*)
(*[Handwritten signature]*)
(*[Handwritten signature]*)

Dekan,



[Handwritten signature]
Pradipatno Joko Prayitno, M.Hum.
NIK. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Oktober 2020

Penulis



ADHI SURYA PRAMONO

A220150090

PERAN PEMERINTAH DESA KEBONAN DALAM MENCEGAH PENYEBARAN VIRUS COVID-19 (Studi Kasus di Desa Kebonan, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintah desa kebonan dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini berlokasi di Desa Kebonan, Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat desa kebonan dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Analisis data yakni menggunakan model interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Peran Pemerintah Desa dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Desa Kebonan sangat di pengaruhi oleh peran dari seluruh pihak, terbangunnya sinergitas program antar pihak berkepentingan akan mempercepat proses tindakan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Desa Kebonan. Kebijakan-kebijakan yang di lakukan Pemerintah Desa Kebonan dijalankan melalui sistematika perencanaan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Pada tahap perencanaan berfokus pada pembentukan satuan tugas relawan desa Kebonan untuk membantu penyusunan program lapangan, kemudian pada tahap pelaksanaan adalah tindakan penerapan program kebijakan hasil rapat yang dihadiri multi pihak meliputi kegiatan lapangan dan sosialisasi, serta tahap pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang dibantu oleh aparat penegak hukum dan satuan tugas relawan desa.. Hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 oleh pemerintah desa yaitu kurangnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap realisasi kebijakan pemerintah desa. Solusi yang dilakukan dengan pembinaan melalui pengawasan secara rutin hingga dapat menimbulkan efek jera bagi masyarakat desa Kebonan yang melanggar program kebijakan.

Kata Kunci: peran, pemerintah, pencegahan

Abstract

This research aims to describe the role of the Kebonan village government in preventing the spread of the Covid-19 virus. This research is located in Kebonan Village, Karanggede District, Boyolali Regency. This type of research uses descriptive qualitative. The subjects of this study were the village head, village officials, and community leaders of the Kebonan village. The data collection method used was interview, observation, and documentation. The validity of the

data in this study used triangulation of data collection techniques and data sources. Data analysis using an interactive model includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the successful role of the Village Government in Preventing the Spread of the Covid-19 Virus in Kebonan Village was greatly influenced by the roles of all parties, the development of program synergy between interested parties would accelerate the process of preventing the spread of the Covid-19 virus in Kebonan Village. The policies carried out by the Kebonan Village Government are carried out through a systematic planning consisting of stages of planning, implementation, and supervision. At the planning stage, it focuses on the formation of a volunteer task force for the village of Kebonan to assist in the preparation of field programs, then at the implementation stage is the implementation of a policy program resulting from a meeting attended by multi-parties including field activities and socialization, as well as the supervision stage carried out by the assisted village government. by law enforcement officials and village volunteer task forces. Obstacles in implementing policies to prevent the Spread of the Covid-19 Virus by the village government are the lack of community compliance with the realization of village government policies. The solution is carried out with guidance through regular supervision so that it can have a deterrent effect on the Kebonan village community who violates the policy program.

Keywords: role, government, prevention

1.PENDAHULUAN

Urusan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah dibagi menjadi urusan wajib dan urusan pilihan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, urusan wajib adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota, berkaitan dengan pelayanan dasar, misalnya pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan yang lainnya. Sementara urusan pilihan adalah urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan. Terhadap hal tersebut dapat dipahami bahwa pelayanan kesehatan termasuk ke dalam urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah khususnya peran pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kesehatan lingkungan hingga menciptakan jalan alternatif dalam menghadapi permasalahan di bidang kesehatan daerahnya. Menurut T. Coser dan Anthony Rosenberg dalam bukunya yang berjudul “An Introduction to International Politics” mendefinisikan

bahwa peran sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, larangan, tanggung jawab) dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudian yang menghubungkan, membimbing, dan mendukung fungsinya dalam organisasi (T. Coser dan Rosenberg, 1976:232-255).

Peran pemerintah desa dalam pembangunan di bidang kesehatan yakni wewenang secara struktural dari pusat meliputi penyusunan berbagai kebijakan, pedoman dan arah pelaksanaan pembangunan yang didasarkan pada aturan hukum. Sehingga tujuan dari pembangunan kesehatan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional dapat meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat Indonesia.

Peran pemerintah sebagaimana dijelaskan diatas juga di pengaruhi oleh pendidikan dalam pembentukan karakter. Di dalam dunia pendidikan sejumlah mata pelajaran dapat membentuk karakter bangsa, salah satu diantaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), PPKn merupakan mata pelajaran yang berisi nilai nilai pancasila untuk membentuk kepribadian. Dalam hidup berbangsa dan bernegara, PPKn sangatlah penting dalam mewujudkan pribadi bangsa yang berkualitas, beradab dan mampu membantu peran pemerintah dalam mewujudkan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia terkhusus dalam bidang kesehatan.

Pada awal tahun 2020 negara-negara di dunia khususnya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dikejutkan dengan wabah virus corona (*Covid-19*) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan *Covid-19* sebagai bencana nasional melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Covid-19* Sebagai Bencana Nasional. Terhadap kebijakan pusat mengenai penanggulangan penyebaran virus *Covid-19* Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat penting terhadap akselerasi (pelaksanaan implementasi) pada proses pembangunan di bidang kesehatan. Oleh karena itu peneliti berpikir peranan pemerintah dalam menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya di Desa Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali sangat penting untuk dilakukan demi kelancaran pelaksanaan pencegahan penyebaran

virus *Covid-19* di Desa Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali. Serta partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan, memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi akan sangat membantu peranan pemerintah desa demi kelancaran pencegahan penyebaran *Covid-19*. Pelaksanaan hingga kendala yang dihadapi pemerintahan desa terkait pencegahan penyebaran virus *Covid-19* dipandang cukup menarik dan penting bagi penulis untuk melakukan penelitian di Desa Kebonan dengan judul “Peran Pemerintah Desa Kebonan dalam Mencegah Penyebaran Virus *Covid-19* (Studi Kasus di Desa Kebonan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali)”.

2.METODE

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kebonan kecamatan Karanggede kabupaten Boyolali. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan April sampai bulan Juli 2020. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dan triangulasi sumber data.

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, sependapat dengan Widoyoko, Nawawi dan Martini (1992:74) menyatakan bahwa Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek. Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti

serta narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

Menurut Arikunto (2010:201-202), dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu: 1) pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya; dan 2) *checklist*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data informasi yang berhasil dikumpulkan dari beberapa sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di desa Kebonan. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, berikut ini deskripsi hasil penelitian: 1) Peran Pemerintah Desa Kebonan dalam Mencegah Penyebaran Virus *Covid-19* di Desa Kebonan. Peran pemerintah desa kebonan dalam pencegahan penyebaran virus *Covid-19* di Desa Kebonan ini tergolong tinggi. Pemerintah Desa Kebonan terus mengupayakan kebijakan dan berkontribusi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pencegahan penyebaran virus *Covid-19*, kemudian berperan dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya dalam kerangka mewujudkan desa tangguh bencana sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak sesuai peraturan hukum dan kebijakan pemerintah pusat sehingga kegiatan pencegahan penyebaran virus *Covid-19* berjalan dengan lancar. Proses tersebut di realisasikan dalam beberapa program kegiatan, yakni membentuk relawan gugus tuga siaga *Covid-19*, Mengadakan Sosialisasi pencegahan penyebaran *Covid-19*, Membuat himbuan dalam bentuk poster maupun pamflet, Membagikan alat kesehatan, Penyemprotan disinfektan, Melakukan pendataan bagi warga kebonan yang datang maupun pergi ke luar kota, Menyediakan *media center* di balai desa kebonan sebagai pusat pengaduan, Membuat pagar pembatas di sebageaian rute

masuk desa maupun dusun dengan Memberlakukan jam, Penyaluran Bantuan Sosial, hingga pembuatan aplikasi *e-kebonan* sebagai sarana prasarana birokrasi;

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pemerintah Desa Kebonan dalam Mencegah Penyebaran Virus *Covid-19*. Para pihak yang ikut terlibat merupakan faktor pendukung peran pemerintah dalam merealisasikan kebijakan pencegahan penyebaran *Covid-19* bagi masyarakat. Tindakan yang diberikan dari seluruh pihak berkepentingan sudah sangat efektif dalam menghambat penyebaran virus *Covid-19* di desa kebonan, diawali pertama dengan pembentukan Satuan Tugas Relawan Desa Kebonan, kedua yakni inisiatif dari tenaga kesehatan di lingkungan desa kebonan dalam hal mengedukasi terkait himbauan mencegah orang sakit melakukan kontak dekat dengan orang-orang di sekitar untuk mencegah penularan, ketiga yakni pengawasan terhadap pelaksanaan mitigasi dari pemerintahan desa kebonan yang melibatkan aparat kepolisian setempat untuk melakukan patroli guna mengontrol tingkat kepatuhan masyarakat mengenai pelaksanaan kebijakan pemerintah desa kebonan.

Pandemi *Covid-19* merupakan wabah pertama yang begitu mempengaruhi hampir di segala aspek kehidupan warga negara Indonesia terkhusus masyarakat desa kebonan, oleh sebab itu peran dari masing-masing pihak berkepentingan harus selalu berkesinambungan, namun masih terlihat ada sebagian warga yang kurang mengindahkan himbauan pemerintah desa dengan menyebarkan informasi-informasi sehingga menyebabkan berbagai asumsi tidak berdasar di kalangan masyarakat, sehingga memicu kekhawatiran masyarakat dalam mempercayai program kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa kebonan. Hal tersebut menjadi penyebab kemunduran atas tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pemberlakuan kebijakan pemerintah desa, faktor-faktor utama yang menyebabkan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pemberlakuan kebijakan pemerintah desa disebabkan karena beberapa faktor yakni, pertama adalah faktor demografi dan mata pencaharian dimana pemberlakuan kebijakan secara terus menerus akan berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan hidup khususnya berkurangnya penghasilan karena produktifitas masyarakat sehari-hari masyarakat dibatasi. Kedua adalah faktor sosiokultural yakni munculnya asumsi tidak

berdasar yang berkembang di masyarakat akan memicu persepsi negatif yang membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini sejalan dengan kajian Tri Wahyuni (2015) yang menunjukkan bahwa kendala yang berasal dari sumber daya manusia diantaranya kesadaran atau kepatuhan masyarakat akan hidup sehat belum sepenuhnya bisa di pahami di karenakan faktor kemiskinan dan juga pengetahuan yang rendah, masyarakat Desa Pekutan pasif dan sulit di ajak kerja sama dalam hal kesehatan, masyarakat masih menganggap bahwa kesehatan dan kegiatan Desa Siaga merupakan hanya tanggung jawab Polindes, serta terbatasnya fasilitas penunjang kegiatan Desa Siaga.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian Santi Suarsih dkk (2017) yang menunjukkan bahwa Kebijakan dana desa telah dijalankan di Kabupaten Malinau, akan tetapi pelaksanaannya untuk pembangunan kesehatan masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu Kondisi geografis, faktor ekonomi, sosial dan budaya serta status desa memengaruhi perspektif masyarakat dalam melaksanakan proses pembangunan kesehatan di desa.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian di atas bahwa keberhasilan peran pemerintah dalam merealisasikan kebijakan pemerintah desa kebonan mengenai pencegahan penyebaran *Covid-19* tidak lepas dari tingginya partisipasi para pihak yang berkepentingan khususnya masyarakat, sebagaimana masyarakat sendiri lah menjadi subyek utama yang diuntungkan dalam kebijakan pemerintah desa kebonan. Masyarakat harus dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, hingga penilaian. (1) Peran Pemerintah Desa Kebonan dalam Mencegah Penyebaran Virus *Covid-19* di Desa Kebonan, yaitu melalui proses sistematis menggunakan arahan administrasi, organisasi, dan memanfaatkan keterampilan serta kapasitas operasional guna melaksanakan kebijakan-kebijakan pencegahan penyebaran *Covid-19* secara tepat; 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pemerintah Desa Kebonan dalam Mencegah Penyebaran Virus

Covid-19, yang menjadi faktor pendukung yaitu penguatan sistem koordinasi dalam pengelolaan risiko bencana dari banyak pihak yakni dari tenaga medis maupun aparat penegak hukum dalam merealisasikan kebijakan pencegahan penyebaran virus *Covid-19* oleh pemerintah desa kebonan. Kemudian faktor penghambat yakni ketidakpatuhan masyarakat terhadap peran pemerintah dalam merealisasikan kebijakan pencegahan penyebaran *Covid-19* menjadi kendala terbesar dalam pelaksanaan upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19* di desa kebonan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, muncul implikasi bahwa semua desa yang ingin mencegah penyebaran virus *Covid-19* harus melibatkan peran serta dari seluruh pihak berkepentingan terutama masyarakat dalam setiap pelaksanaan kebijakan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Tujuan adanya peran pemerintah desa kebonan dalam mencegah penyebaran virus *Covid-19* ditujukan untuk terbangunnya sinergitas program antar multi pihak berkepentingan (pemerintah desa, lembaga desa atau kelurahan, pemerintah daerah, kementerian/lembaga negara, lembaga swadaya masyarakat, aparat penegak hukum, tenaga medis, lembaga usaha, lembaga pendidikan, hingga media) sehingga dapat mengurangi efek negatif dari adanya pandemi khususnya virus *Covid-19*. Terhadap hal tersebut juga diharapkan semua masyarakat desa kebonan mampu melakukan arahan yang diberikan oleh pemerintah desa, karna kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah merupakan bentuk bela Negara dalam menghadapi pandemi *Covid-19*, sehingga peran aktif masyarakat desa kebonan dalam menangkal pandemi *Covid-19* dapat membuahkan hasil yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- T. Coser dan Anthony Rosenberg. 1976. *An Introduction to International Politics*. New Jersey: Prentice Hall.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, Tri. 2015. “*Peran Program Desa Siaga dalam Pemberdayaan Kesehatan di Desa Pekutan Mirit Kebumen*”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Kalijaga. (http://digilib.uin-suka.ac.id/19584/1/11250087_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf). Diakses pada hari Senin tanggal 21 Juli 2020 pukul 18:30 WIB.
- Santi, Suarsih.Dkk. 2017. *Analisis Kebijakan Dana Desa untuk Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Malinau dengan Pendekatan Segitiga Kebijakan*. *Jurnal Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau Prov Kalimantan Utara*. (http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/12500/5693). Diakses pada hari Selasa tanggal 21 April 2020 pukul 21.00 WIB.